

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian praktik pengobatan pada Kiai Mansyur di Desa Maesan Kabupaten Kediri yang sudah sesuai dengan fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara gambaran umum al-Qur'ān sebagai praktik penyembuhan penyakit yang dilakukan oleh Kiai Mansyur di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri merupakan fenomena kehidupan sosial yang tentu berkaitan dengan kajian *living Qur'an*. Pempungsian al-Qur'ān di tengah masyarakat menjadi praktik yang tidak hanya mengacu pada pemahaman dan pesan tekstualnya saja. Akan tetapi dari tindakan Kiai Mansyur ini sudah termasuk pada "*The Living Qur'an*". Dengan praktiknya masyarakat Desa Maesan mampu untuk menghidupkan al-Qur'ān dengan cara berobat dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'ān. Baik penyakit jasmani maupun rohani bisa disembuhkan oleh Kiai Mansyur dengan menggunakan surah-surah tertentu yaitu *al-Faṭīḥah*, al-Baqarah ayat 255, al-Jinn dan surah al-Ikhlās. Surah-surah ini sudah pasti digunakan dengan berbagai landasan.
2. Adapun pada rasionalitas Kiai Mansyur pada praktik pengobatan ini sesuai dengan tindakan rasionalitas Max Weber meliputi motif dan tujuan pengobatan Kiai Mansyur dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'ān berupa 1) Tindakan tradisional: Senantiasa mengamalkan wasilah yang sudah diturunkan sehingga bagaimana Kiai Mansyur ini bisa tetap menjaga tradisi turun menurun ini, 2) Tindakan rasionalitas afektif: Merupakan bentuk kasih sayangnya terhadap sesama manusia, bentuk implementasi sebagai hamba Allah, 3) tindakan rasionalitas instrumental: sebagai implementasi

ayat-ayat al-Qur'ān sebagai pengobatan dengan menumbuhkan jiwa spiritual baik pada diri sendiri dan orang lain, 4) Tindakan rasionalitas nilai: mendapatkan petunjuk al-Qur'ān sebagai penawar penyakit jasmani dan rohani, sebagai bentuk rasa cintanya kepada al-Qur'ān.

## **B. SARAN**

Setelah menyelesaikan penelitian pada penulisan skripsi ini, penulis memiliki saran untuk penelitian selanjutnya sebagai pertimbangan. Penulisan ini tentu masih memiliki banyak kekurangan dan kekhilafan dalam penyusunan baik kata ataupun metode yang telah digunakan. Dengan begitu beberapa saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Praktik penyembuhan penyakit di Desa Maesan ini merupakan bentuk fenomena kajian *living Qur'an* yang dilakukan oleh Kiai Mansyur, yang pada penelitian ini masih banyak pembahasan yang harus dipaparkan dalam konteks kajian *living Qur'an*. Perlu adanya pendalaman pada kajian hermeneutis ayat-ayat. Sehingga peneliti mampu lebih jelas pada konsep-konsep *Living Qur'an* dengan masyarakat tertentu, untuk kajian yang telah digunakan tidak keluar pada konteks yang telah digunakan
2. Dan tentu berkaitan dengan teori, perlu juga untuk mendalaminya untuk mengetahui dan menjawab nilai pada penelitian ini masih berkaitan dengan budaya masyarakat yang ada.